

Market Review

Dibuka naik 24,72 poin (0,36%) di level 6.859,33, indeks harga saham gabungan (IHSG) sempat sentuh rekor baru intraday di 6.874,35 pada sesi I. Namun, IHSG kembali terjerembab di masuk ke zona merah dan gagal keluar hingga pada penutupan perdagangan sesi II Kamis (10/2). Hingga akhirnya IHSG ditutup terjungkal turun 10,96 poin atau 0,16% di level 6.823,64. Pada akhir perdagangan sesi II, saham-saham unggulan yang bergerak naik tidak mampu menopang IHSG untuk tetap melaju di zona hijau. LQ45 naik 0,31%, saham unggulan yang tergabung dalam indeks syariah atau JII terkerek 0,90%, dan indeks Investor33 naik 0,35%. investor asing aktif melakukan transaksi beli bersih (net buy) diseluruh pasar sebesar Rp 1,64 miliar. Saham-saham yang banyak diincar asing adalah PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) sebanyak Rp 559,9 miliar, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) sebanyak Rp 364,3 miliar. Selanjutnya, PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) sebanyak Rp 209 miliar, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) mencapai Rp 171,7 miliar, PT United Tractors Tbk (UNTR) sebanyak Rp 42,9 miliar.

Data Inflasi AS memukul mundur tiga indeks utama saham di Wall Street. Pada penutupan perdagangan Kamis. Saham teknologi terkena pukulan paling berat, Nasdaq Composite turun 2,1%, S&P 500 turun 1,8%, dan Dow Jones Industrial Average turun 1,47%. Investor mulai berspekulasi bahwa Federal Reserve akan menjadi lebih agresif dengan kebijakan pengetatan untuk melawan inflasi. Laporan indeks harga konsumen hari Kamis menunjukkan kenaikan tahunan sebesar 7,5%, lebih tinggi dari perkiraan dan kenaikan terbesar sejak 1982. Imbal hasil Treasury 10-tahun melonjak di atas 2% setelah memulai tahun di level 1,51%. (Investor.id)

News Highlight

- Lembaga pemeringkat Moody's Investors Service mengafirmasi atau mempertahankan peringkat utang (rating) Indonesia di Baa2 dengan outlook stabil. Afiriasi ini didukung oleh ketahanan ekonomi Indonesia. Dalam keterangan tertulis tertanggal 10 Februari 2022, Moody's memperkirakan efektivitas kebijakan moneter dan makroekonomi Indonesia akan terjaga. (CNBC Indonesia)
- Bank Indonesia (BI) memperkirakan terjadi surplus kembar pada tahun 2021. Di mana, surplus akan terjadi pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) dan Neraca Transaksi Berjalan. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, surplus NPI pada tahun 2021 diperkirakan lebih tinggi dari surplus NPI yang dicetak tahun 2020. Pada tahun 2020, surplus NPI mencapai US\$ 2,6 miliar. (Kontan)
- Pemerintah menyiapkan kebijakan dan insentif guna pemulihan sektor pariwisata pada tahun ini misalnya, dukungan insentif Rp 3,39 triliun terhadap pelaksanaan G-20 dan Mandalika International Circuit. Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menyampaikan pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19 terus dilanjutkan, termasuk untuk sektor industri pariwisata. (IDN Financials)
- Ekspansi sektor manufaktur masih terus meningkat. Hal tersebut terlihat beberapa kinerja sektor manufaktur yang makin membaik, seperti PDB, realisasi investasi, capaian ekspor, serapan tenaga kerja dan Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur. Kontribusi sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Sejak 2010, sektor industri terus memberikan kontribusi terbesar pada PDB nasional, bahkan di kala puncak pandemi terjadi pada tahun 2020-2021. Pada 2021, sektor industri mencatatkan PDB sebesar Rp2.946,9 Triliun, meningkat dari tahun 2020 yang mencapai Rp2.760,43 Triliun. (IDN Financials)

Corporate Update

- BTPS**, PT Bank BTPN Syariah Tbk berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp 1,47 triliun. Nilai ini tumbuh 72% dibandingkan perolehan laba bersih di 2020 senilai Rp 855 miliar. Hal ini tak terlepas dari pembiayaan terhadap Ultramikro yang menjadi fokus Bank tumbuh 10% menjadi sebesar Rp 10,44 triliun pada 2021. Terus naik dibanding periode yang sama sebelumnya Rp 9,52 triliun. Pertumbuhan ini juga disertai dengan kualitas pembiayaan yang tetap terjaga, Non Performing Financing (NPF) tercatat di posisi 2,37%. Bank juga masih memiliki rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang kuat di posisi 58 %. Total aset tumbuh 13% (YoY) menjadi Rp 18,54 triliun dari Rp 16,44 Triliun. Dana pihak ketiga tumbuh 12 % (YoY) menjadi Rp 10,97 triliun dari Rp 9,78 triliun. (Kontan)
- BUMI**, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Aksi korporasi ini untuk memperbaiki posisi keuangan. Pelaksanaan private placement akan dilakukan pada 17 Februari 2022 dan pemberitahuan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada 21 Februari 2022 dengan harga pelaksanaan Rp 73 per saham. (Kontan)
- BJBR**, PT Bank Jabar Banten (BJBR) atau Bank BJB siap menggeber right issue kuartal I-2022. Pada aksi itu, perseroan akan melepas saham baru maksimal 925 juta saham seri B bernominal Rp250 per lembar. Aksi itu, untuk memperkuat ketahanan perusahaan. (EmitenNews.com)

Economic Calendar

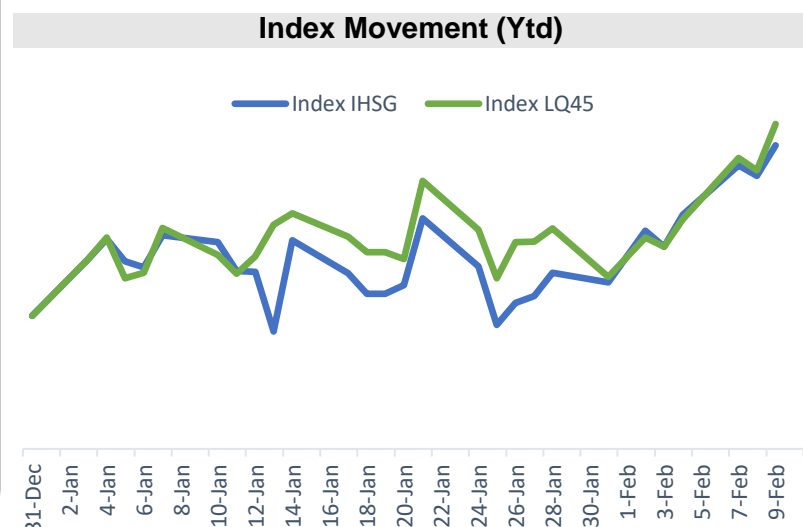
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
11 Februari 2022	Consumer Confidence JAN		118.30
11 Februari 2022	Motorbike Sales Yoy JAN		67.40%
14 Februari 2022	Retail Sales YoY DEC		10.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,823.64	▼ -0.16%	▲ 3.68%
LQ45	973.64	▲ 0.20%	▲ 4.53%
JII	572.85	▲ 0.86%	▲ 1.93%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,294.90	▲ 1.77%	▲ 4.90%
Consumer Cyclical	933.54	▼ -0.38%	▲ 3.68%
Energy	1,271.34	▼ -1.43%	▲ 11.57%
Finance	1,610.32	▼ -0.62%	▲ 5.47%
Healthcare	1,418.97	▼ -1.07%	▼ -0.08%
Industrial	1,045.84	▲ 0.46%	▲ 0.88%
Infrastructure	931.01	▲ 0.29%	▼ -2.95%
Consumer Non Cyclical	657.15	▲ 0.17%	▼ -1.05%
Property & Real Estate	732.46	▲ 0.07%	▼ -5.25%
Technology	8,110.93	▼ -1.69%	▼ -9.82%
Transportation & Logistic	1,921.32	▲ 1.41%	▲ 20.13%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,241.59	▼ -1.47%	▼ -3.02%
Nasdaq	14,185.64	▼ -2.10%	▼ -9.33%
S&P	4,504.08	▼ -1.81%	▼ -5.50%
Nikkei	27,696.08	▲ 0.42%	▼ -4.19%
Hang Seng	24,924.35	▲ 0.38%	▲ 6.52%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,342.0	▼ -16.00
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.50	▲ 0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	▲ 0.31





investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.